

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2023,” pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori dengan melakukan pengukuran variabel penelitian menggunakan angka, serta menganalisis data melalui prosedur statistik.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif hubungan kausalitas. Menurut Sugiyono, hubungan kausalitas mencerminkan hubungan sebab akibat, di mana terdapat variabel independen yang memengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi.⁴¹ Oleh karena itu, rancangan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen.

B. Lokasi Penelitian

Situs resmi Bank Victoria Syariah yang diakses melalui link <https://www.bankvictoriasyariah.co.id> dan www.ojk.go.id.

⁴⁰ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: STIE Widya Gama Lumajang, 2015). 6

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 59

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan subjek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti secara lebih mendalam.⁴² Dalam kajian ini, populasi terdiri dari 36 laporan keuangan triwulanan Bank Victoria Syariah yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan atau melalui situs resmi bank, dengan rentang waktu dari Maret 2015 hingga Desember 2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dari populasi yang diteliti. Sebagian dari populasi yang diteliti disebut sebagai sampel. Peneliti menggunakan metode sampel jenuh untuk memilih sampel. Menurut Sugiyono, sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁴³ Dalam hal ini, penelitian ini menganalisis 36 laporan keuangan triwulanan Bank Victoria Syariah, mencakup periode Maret 2015 hingga Desember 2023, yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan atau situs resmi bank. Dengan demikian, seluruh populasi akan digunakan sebagai data penelitian tanpa perlu pengambilan sampel terlebih dahulu.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Bebas/Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen, adalah variabel yang

⁴² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021). 34

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 85

berfungsi memengaruhi variabel lain dan sifatnya berdiri sendiri. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah *Non Performing Financing* (X).

2. Variabel Terikat/Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, serta menjadi akibat dari perubahan variabel tersebut. Pada penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah *Return On Assets* (Y).

E. Definisi Operasional

Berikut adalah penjelasan mengenai definisi operasional variabel yang diambil:

1. *Return On Assets* (ROA)

ROA atau *Return On Assets* adalah rasio yang mengindikasikan seberapa berpengaruh aset berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini berguna sebagai pengukur jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah investasi yang ditanamkan dalam total aset.⁴⁴ Untuk menghitung nilai ROA, dapat menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: LampiranxSE-BI No.9/24/DPbS Tahunx2007

2. *Non Performing Financing* (NPF)

Rasio yang menggambarkan hubungan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank dan pembiayaan yang bermasalah disebut sebagai *Non Performing Financing* (NPF). Rasio ini berfungsi untuk

⁴⁴ Berry et al., *Manajemen Keuangan*. 42

mengukur kesanggupan bank dalam menilai risiko ketidakmampuan peminjam untuk melunasi pinjaman atau kredit yang diberikan, sesuai dengan ketentuan (SE-BI No. 17/19/DPUM, 8 Juli 2015). Untuk menghitung nilai NPF, dapat menggunakan rumus berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Dana Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Dana}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE-BI No. 9/24/DPbS Tahun 2007

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan sumber data

Seluruh angka dan fakta yang digunakan untuk menyusun informasi disebut sebagai data.⁴⁵ Dalam penelitian ini, data laporan keuangan Bank Victoria Syariah menjadi fokus utama. Terdapat 36 data dari laporan keuangan triwulanan yang digunakan, dengan periode penelitian mulai dari 2015 hingga 2023. Penelitian ini memakai data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung sebagai dukungan dari sumber awal. Sumber tambahan untuk penelitian ini meliputi buku, jurnal online, artikel, website, dan beberapa referensi lainnya. Sumber dari mana data diperoleh dapat disebut sebagai sumber data. Informasi mengenai data keuangan triwulan Bank Victoria Syariah dapat diperoleh melalui situs <https://www.bankvictoriasyariah.co.id> dan www.ojk.go.id.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Metode mempelajari, memahami, mendalami, dan mengutip

⁴⁵ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Pertimbangan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017). 33

teori dan konsep dari beberapa literatur seperti buku, jurnal, majalah, koran, atau karya tulis tentang laporan keuangan PT. Bank Victoria Syariah.

b. Dokumentasi

Metode penghimpunan data yang diperoleh melalui pencarian dokumen dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, seperti buku, situs web, jurnal, dan laporan keuangan lainnya.⁴⁶ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti mengumpulkan dan mencari laporan keuangan triwulanan PT. Bank Victoria Syariah yang tersedia di website resmi, mulai dari periode Maret 2015 hingga Desember 2023. Penelitian ini akan memanfaatkan data yang berkaitan dengan dua variabel, yaitu *non performing financing* sebagai variabel independen dan *return on assets* sebagai variabel dependen.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif ialah instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam studi kuantitatif, berfokus pada pengukuran variabel tertentu melalui angka atau analisis statistik. Pada analisa ini instrumen penelitian yang dipakai adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan Bank Victoria Syariah. Peneliti dapat menganalisa dan meneliti Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2023”

⁴⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). 114

H. Teknik Analisis Data

Proses mengubah data menjadi informasi yang jelas dan ringkas bertujuan untuk memaparkan atau menginterpretasikan angka-angka tersebut.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS untuk menganalisis data. Analisis yang akan dilakukan mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan untuk memaparkan keadaan variabel penelitian. Analisis ini biasanya disajikan dalam bentuk skor minimum, skor maksimum, mean, median, modus, jangkauan (*range*), standar deviasi dan variannya serta tabel distribusi frekuensi begitu juga dengan histogramnya.⁴⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, sehingga perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Berbagai uji yang dilakukan meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.⁴⁹

Pengujian kenormalan data dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan.⁵⁰

⁴⁷ Antonius Adolf Gebang, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020). 167

⁴⁸ Widodo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

⁴⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

⁵⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Grub, 2016). 89

- 1) Data tidak berdistribusi normal jika signifikansi lebih kecil dari 0,05
- 2) Data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan *scatter plots*. Apabila terdapat pola tertentu yang muncul pada *scatter plot*, ini bisa menjadi indikasi adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebuah model regresi yang ideal seharusnya bebas dari heteroskedastisitas. Indikasi tidak adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dari sebaran titik data yang merata pada *scatter plot*.⁵¹

c. Uji Autokorelasi

Pengujian model regresi dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan gangguan pada suatu tempo dengan kesalahan gangguan pada tempo sebelumnya. Jika ditemukan adanya hubungan, maka hal ini menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi ketika observasi yang berbeda saling terhubung satu sama lain seiring berjalannya waktu.⁵² Menggunakan kriteria uji durbin-watson untuk mengidentifikasi dengan ketentuan.⁵³

- 1) Terdapat autokorelasi positif, jika $DW < -2$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika $-2 < DW < +2$
- 3) Terdapat autokorelasi negatif, jika $DW > +2$.

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).

⁵² Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016).

⁵³ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018). 207

3. Analisis Korelasi

Data yang menjelaskan tingkat hubungan linier antara dua atau lebih variabel dapat diukur melalui analisis korelasi. Salah satu aplikasi analisis ini adalah untuk mengukur hubungan antara *non performing financing* dan *return on assets*, menggunakan rumus yang tercantum di bawah ini:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Selama r tidak memiliki satuan, nilai $r = + 1$ menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linier, sangat kuat, dan positif. Sebaliknya, nilai $r = - 1$ menunjukkan hubungan yang linier, sangat kuat, dan negatif. Berikut ini adalah tabel interpretasi nilai korelasi.⁵⁴

Tabel 3.1: Interpretasi Nilai Korelasi

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi sederhana yang digeneralisasikan.⁵⁵

⁵⁴ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021).

⁵⁵ Eko Haryono, Mamik Slamet, and Damar Septian, *Statistika SPSS 28* (Bandung: CV Widina Media Utama, 2023).

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y: variabel dependent (ROA)

X: variabel independent (NPF)

a: konstanta

b: koefisien regresi

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam analisis ini, digunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Setelah mendapatkan nilai t-hitung, langkah selanjutnya interpretasikan hasilnya dengan ketentuan.⁵⁶

- H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, dengan kesimpulan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, dengan kesimpulan bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa cocok garis regresi mencerminkan data yang sebenarnya, koefisien determinasi menghitung persentase total varians dari variabel dependen yang dapat dijelaskan

⁵⁶ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

oleh variabel independen dalam model regresi tersebut. Kisaran nilai R^2 adalah 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin baik model regresi maka R^2 semakin besar (mendekati 1), semakin jauh dari 0 maka variabel independen seringkali tidak dapat menjelaskan variabel dependen.⁵⁷

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.